

**DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PADA UD.
THALIA BAGS SURABAYA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Tugas Akhir Program Studi
Pendidikan Diploma III
Jurusan Akuntansi



Oleh:

DHIMAS ARYA SAPUTRA
NIM : 2015410306

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS SURABAYA
SURABAYA
2019**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Dhimas Arya Saputra

Tempat, tanggal Lahir: Surabaya, 07 Desember 1996

N.I.M : 2015410306

Program Studi : Akuntansi

Program Pendidikan : Diploma 3

Judul : Desain Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada
UD. Thalia Bags Surabaya.

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

Tanggal : 26 Februari 2020



(Putri Wulanditya, SE., MAk., CPSAK)

Ketua Program Studi Diploma 3

Tanggal : 26 Februari 2020



(Dr. Kautsar Riza Salman, S.E., MSA, Ak., BKP, SAS., CA)

DESIGN OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM SALES ON UD. THALIA BAGS SURABAYA

Dhimas Arya Saputra
2015410306

E-mail : 2015410306@students.perbanas.ac.id
STIE Perbanas Surabaya

ABSTRACT

Sales activity starts from how the sales activity can be recorded well, how to get customers, then place orders, until the goods are received by consumers with satisfaction without any complaints from consumers. For all companies, sales activity is important because it involves the revenue to be received and affects the company's cash flow. The purpose of this final project research is to obtain an overview of the sales accounting information system that takes place at UD.Thalia Bags as well as the problems faced by the company related to it.

Keywords: accounting information systems, sales.

PENDAHULUAN

Perkembangan tren masyarakat saat ini mengenai kebutuhan bergaya sangatlah berpengaruh di dalam keseharian khususnya dalam penggunaan tas. Tingginya harga kebutuhan bergaya membuat perusahaan manufaktur di bidang industri tas bersaing untuk meningkatkan jumlah produksinya untuk menurunkan biaya produksi sehingga lebih terjangkau bagi masyarakat luas. Akibat semakin ketatnya persaingan dalam industri tas saat ini, UD. Thalia Bags sebagai salah satu usaha dagang di daerah Surabaya Utara membutuhkan strategi untuk mengendalikan seluruh penjualan yang terjadi sehingga arus kas operasi tetap lancar dan perusahaan dapat bersaing dan berkelanjutan dalam menjalankan usahanya.

Perusahaan dituntut untuk dapat memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam persaingan. Pada umumnya perusahaan bertujuan untuk mendapatkan

laba yang optimal agar perusahaan dapat mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Perusahaan dapat bertahan dan berkembang jika kondisi finansial perusahaan tersebut sehat dan bagus. Kondisi keuangan perusahaan yang sehat, diantaranya dapat dicapai dengan menargetkan volume penjualan yang harus dipenuhi dan pendapatan laba yang optimal. Sedangkan, target penjualan itu sendiri dapat terpenuhi jika perusahaan mampu menyediakan produk yang dibutuhkan dan dicari oleh konsumen.

Penjualan merupakan bagian yang memegang peranan penting dalam perusahaan karena hasil dari penjualan merupakan sumber kelangsungan usaha. Pengelolaan perusahaan yang kurang baik akan merugikan perusahaan karena dapat berimbas pada perolehan laba dan pada akhirnya dapat mengurangi pendapatan. Penjualan yang sukses adalah penjualan yang dapat menguasai pangsa pasar. Dengan meningkatkan penjualan maka

laba yang akan diperoleh perusahaan akan meningkat serta perusahaan akan dapat melanjutkan kelangsungan hidupnya. Setiap perusahaan memiliki sistem berbeda dalam melakukan usahanya. Secara umum perusahaan harus memiliki sistem yang tepat dalam semua aspek yang dijalankannya. Sistem yang baik merupakan salah satu kunci dalam pengendalian.

Dalam aktivitas penjualan, tidak hanya sekedar penjualan saja, tapi adalah dari awal bagaimana aktivitas penjualan tersebut dapat tercatat baik, bagaimana memperoleh konsumen, kemudian mengadakan pemesanan, sampai barang tersebut diterima oleh konsumen dengan puas tanpa adanya keluhan dari konsumen. Sedangkan sistem informasi akuntansi sendiri, memiliki peranan yang penting dalam proses bisnis, termasuk dalam aktivitas penjualan yang dilakukan oleh perusahaan, karena SIA mengidentifikasi, mengukur, dan mencatat proses bisnis tersebut dalam suatu model yang sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak berkepentingan (Diana, 2011:9).

Desain adalah suatu perencanaan atau perancangan yang dilakukan sebelum pembuatan suatu objek, sistem, komponen, atau struktur. Desain adalah proses perencanaan atau perancangan suatu objek yang bertujuan agar objek yang diciptakan memiliki fungsi, memiliki nilai keindahan, dan berguna bagi manusia. Dalam desain sistem informasi akuntansi penjualan, perancangan dilakukan untuk mengatasi beberapa kelemahan-kelemahan yang teridentifikasi dalam penjualan yang dilakukan oleh UD. Thalia Bags. Masalah yang berkaitan dengan proses penjualan dalam perusahaan ini adalah kurang akuratnya data yang dihasilkan untuk melakukan proses pelunasan piutang karena setiap transaksi pelunasan yang dilakukan oleh customer tidak semuanya tercatat. Sehingga setiap melakukan proses penagihan piutang, seringkali pemilik akan

melakukan pengecekan saldo piutang yang tercatat dengan bukti pelunasan yang dilakukan oleh customer seperti bukti transfer ke rekening bank perusahaan atau bukti pelunasan. Jadi, proses pencatatan yang terjadi berkaitan dengan proses penjualan, belum terlaksana secara baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tugas akhir ini berjudul “**Desain Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada UD. Thalia Bags Surabaya**”.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ada pada penelitian ini adalah bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan yang dilakukan oleh UD. Thalia Bags?

Tujuan Penelitian

untuk mengetahui cara merancang sistem informasi akuntansi penjualan yang dapat membantu menghasilkan laporan yang berkualitas sehingga dapat mengendalikan penjualan dalam perusahaan khususnya UD. Thalia Bags.

Manfaat Penelitian

Manfaat bagi perusahaan melalui penelitian ini diharapkan memberikan saran serta masukan yang lebih berarti demi perkembangan dan perbaikan yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan pada UD. Thalia Bags Surabaya

Manfaat bagi pihak STIE Perbanas Surabaya melalui hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan koleksi perpustakaan kampus dan sebagai bentuk tolak ukur pemahaman dan kreatifitas mahasiswa di lapangan dan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian secara langsung serta dapat membandingkan dengan teori yang telah diterima dalam proses perkuliahan serta digunakan untuk membandingkan di dalam dunia kerja

Manfaat bagi pembaca melalui hasil dari penelitian ini adalah diharapkan dapat Menambah informasi dan meningkatkan pengetahuan pembaca mengenai cara merancang sistem informasi akuntansi penjualan yang dilakukan oleh UD. Thalia Bags Surabaya.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sistem Informasi

sistem informasi adalah suatu kesatuan komponen yang saling terkait yang mengumpulkan, memproses, mengubah, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi menurut Steven A. Moscovice adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam terutama manajemen (Zamzami, 2016:3). Fungsi utama SIA adalah memproses transaksi keuangan dan nonkeuangan yang berpengaruh langsung terhadap proses transaksi keuangan.

SIA sangat diperlukan bagi pemakai akuntansi, yaitu pihak luar (eksternal) organisasi perusahaan dan pihak dalam (internal) organisasi perusahaan. Kebutuhan para pemakai ekstern dapat dipenuhi dengan adanya publikasi laporan laba/rugi. Sedangkan para pemakai intern dapat memenuhi kebutuhan informasi akuntansinya untuk mencapai nilai ekonomis (laba) perusahaan semaksimal mungkin. Aktivitas pengembangan SIA seringkali dihadapi oleh auditor internal dan eksternal pada saat menelaah pengendalian sistem informasi sebagai bagian dari audit. Oleh karenanya, perlu dilakukan pengembangan sistem yang tujuannya: (Zamzami, 2016:8)

1. Untuk memperbaiki kualitas informasi.
2. Untuk memperbaiki pengendalian intern.
3. Untuk meminimalkan biaya yang berkaitan.

Sedangkan tujuan SIA adalah: (Zamzami, 2016:8)

- a) Untuk mendukung operasi-operasi sehari-hari.
- b) Mendukung pengambilan keputusan manajemen.
- c) Untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggung jawaban.
- d) Mengurangi ketidakpastian.

Sedangkan menurut Diana (2011:5) manfaat atau tujuan sistem informasi akuntansi adalah:

1. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan.
2. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan.
3. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal.
4. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi.
5. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan).
6. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan.
7. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah subsistem dari sistem informasi; berarti SIA juga mempunyai sifat/karakteristik sebagai suatu sistem. Setiap sistem terdiri dari berbagai elemen, unsur, atau komponen yang saling terkait dan terintegrasi. Menurut Burch dan Grudnitski (dalam Jogiyanto HM,1997) terdapat enam (6) komponen, atau lebih dikenal dengan enam blok bangunan sistem, yaitu:(Ardana,2016:54)

1. Komponen/blok masukan (input block), merupakan kumpulan dari berbagai media dan peralatan yang berfungsi untuk merekam data dari transaksi/peristiwa ekonomi. Pada SIA berbasis manual, masih banyak dijumpai media perekaman data dalam bentuk media kertas (yang lebih sering dikenal sebagai formulir atau dokumen transaksi).

2. Komponen/blok model (model block), blok ini mencakup berbagai prosedur (siklus) transaksi, model logika instruksi dan perhitungan matematis model persamaan akuntansi, yang fungsinya mengumpulkan, dan mengolah data dalam rangka untuk menghasilkan keluaran (output). Termasuk dalam model ini, antara lain: siklus pengadaan barang dan pembayaran, siklus konversi (produksi), siklus penjualan dan penerimaan kas, siklus perhitungan, pembayaran dan pencatatan upah/gaji, siklus pencatatan dalam buku pembantu (sub-ledger) dan buku besar (general ledger), dan sebagainya.
3. Komponen/blok keluaran (output block), blok keluaran mencakup peralatan untuk mencetak dan media untuk menyajikan informasi sebagai hasil dari pengolahan data. Media keluaran ini dapat berbentuk media kertas yang dicetak melalui suatu peralatan cetak (printer, mesin ketik, mesin cetak), atau dapat juga dalam bentuk media lain bukan kertas, seperti: floppy disk, CD, USB, layar monitor, internet, dan sebagainya.
4. Komponen/blok teknologi (technology block), elemen-elemen yang termasuk dalam blok ini, antara lain: semua peralatan perangkat keras (hardware), tenaga ahli (brainware), perangkat lunak (software), dan jaringan komputer (computer networking) yang dipergunakan dalam sistem informasi akuntansi tersebut.
5. Komponen/blok basis data (data base block), unsur-unsur yang termasuk dalam blok ini, antara lain: kumpulan data elektronik yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan tersimpan dalam perangkat keras komputer

(database). Untuk pengelolaan data yang masih manual, data dalam bentuk kertas (hard copy) dicatat/disimpan dalam bentuk jurnal buku besar, dan buku pembantu.

6. Komponen kendali (control block), blok kendali berfungsi untuk memastikan bahwa sistem informasi akuntansi bekerja secara efektif dan efisien, sesuai dengan yang diharapkan.

Penjualan

Penjualan adalah sumber dari pendapatan perusahaan, dimana semakin besar penjualan maka mampu menguntungkan perusahaan dengan pendapatan yang semakin besar. Penjualan merupakan suatu sumber pendapatan perusahaan, semakin besar penjualan maka akan semakin besar pula keuntungan yang diperoleh. Aktivitas ini merupakan pendapatan utama yang harus dikelola dengan baik agar tidak merugikan perusahaan.

Sistem penjualan tunai adalah sistem yang melibatkan sumber daya dalam suatu organisasi, prosedur, data, serta sarana pendukung untuk mengoperasikan sistem penjualan, sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Sistem penjualan tunai merupakan sistem yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan.

Sistem penjualan kredit yaitu penjualan yang pembayarannya dilakukan setelah penyerahan barang dengan jangka waktu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Dalam transaksi penjualan kredit, jika order dari pelanggan telah dipenuhi

dengan pengiriman barang atau penyerahaan jasa, untuk jangka waktu tertentu perusahaan memiliki piutang kepada pelanggannya. kegiatan penjualan kredit memungkinkan perusahaan menambah volume penjualan dengan memberi kesempatan kepada para pembeli membelanjakan penghasilan yang akan diterima mereka pada masa yang akan datang. Penjualan kredit dapat dilakukan melalui dua sistem yaitu: penjualan kredit dengan kartu kredit perusahaan dan sistem penjualan kredit biasa.

Siklus penjualan merupakan satu rangkaian kegiatan penjualan yang terjadi secara berulang-ulang dan diikuti dengan proses perekaman data dan informasi bisnis. Disebut siklus, karena sifatnya yang berputar dan berulang, diawali dari penerimaan order dan diakhiri dengan penerimaan tagihan, kembali lagi dengan aktivitas penerimaan order dan diakhir kembali dengan penerimaan tagihan, demikian seterusnya aktivitas berlangsung secara berulang-ulang (Ardana, 2016:127). Sedangkan menurut Zamzami (2016:178), siklus penjualan merupakan rangkaian aktivitas bisnis dan pemrosesan informasi yang berhubungan dengan penyediaan barang dan jasa untuk pelanggan dan penerimaan kas pembayaran atas penjualan yang dilakukan. Tujuan utama dari siklus penjualan adalah menyediakan produk yang tepat pada tempat, waktu, dan harga yang tepat. Untuk dapat mengawasi dan mengevaluasi keefisienan serta keefektifan siklus penjualan, maka dibutuhkan data yang sesuai agar data dapat berguna untuk pengambilan keputusan, maka data harus akurat, handal, dan tepat waktu.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penulis akan memberikan penjelasan mengenai praktik akuntansi yang dijalankan UD. Thalia

Bags Surabaya dan menguraikan hasil pembahasannya.

Batasan Penelitian

Batasan penelitian digunakan untuk membatasi analisis dan pembahasan penelitian, agar pokok pembahasan penelitian tidak terlalu lebar, fokus, dan tidak keluar dari inti permasalahan yang dirumuskan sebelumnya. Ruang lingkup penelitian ini mencakup:

1. Objek penelitian adalah pemilik UD. Thalia Bags terkait siklus penjualan yang ada di perusahaan.
2. Data-data yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan, seperti data transaksi penjualan tunai dan kredit (dalam hal ini, peneliti menggunakan transaksi penjualan periode bulan September sampai November 2019).

Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti melalui observasi langsung dari perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara terstruktur maupun tidak terstruktur dengan Pemilik UD. Thalia Bags serta pengumpulan data terkait data transaksi penjualan di perusahaan, antara lain nota penjualan dan laporan penjualan perbulan. Jenis data yang kedua yakni data sekunder yang yang diperoleh peneliti dari pihak ketiga atau secara tidak langsung. Data sekunder ini dapat diperoleh melalui sumber tertulis seperti buku, majalah ilmiah, dan dokumen-dokumen terkait.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian karena dari analisis ini akan diperoleh temuan, baik temuan substantif maupun formal. Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau

masalah yang ingin dijawab (Gunawan, 2015:209). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Melakukan kunjungan awal ke perusahaan untuk mengetahui apakah rumusan masalah yang dipilih relevan dengan kondisi perusahaan.
2. Mengumpulkan data-data transaksi penjualan periode bulan September-November 2019.
3. Melakukan wawancara dengan Pemilik UD. Thalia Bags untuk memperoleh gambaran mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, serta sistem informasi akuntansi penjualan yang sedang berjalan.
4. Menganalisis data kualitatif dan kuantitatif yang telah didapatkan sebelumnya untuk kemudian dibuatkan desain sistem informasi akuntansi penjualan yang baru untuk mengatasi permasalahan yang ada.
5. Mendeskripsikan hasil analisis mengenai desain sistem informasi akuntansi penjualan yang baru.
6. Membuat kesimpulan dan saran atas penelitian yang telah dilakukan.

Gambaran Subyek Penelitian Sejarah Singkat Perusahaan

UD. Thalia Bags berdiri sejak 2010 didirikan oleh Bapak Seman sembilan tahun silam yang terletak di Jalan Gadukan Utara 6C/10 Surabaya. Nama Thalia Bags diambil dari nama cucu pertama bapak Seman yang bernama Thalia Putri, dan Bags diambil dari produksi yang dihasilkan perusahaan yaitu memproduksi tas. Perusahaan mempunyai dua rumah produksi yang pertama di Jalan Gadukan Utara 6C/10 sebagai tempat menjahit, memasang aksesoris, dan penyelesaian akhir produk, sedangkan rumah produksi di Jalan Gadukan Utara 3C/14 digunakan sebagai tempat untuk membuat pola dan memotong pola jahitan yang nantinya

diserahkan ke rumah produksi yang sebelumnya dijelaskan.

Menggeluti bisnis bidang pembuatan tas, perjalanan Bapak Seman tidak selalu lancar, terkadang juga menemui permasalahan mengenai perusahaan yang didirikannya tersebut, seperti pernah merasakan terbelit utang sehingga hampir bangkrut karena permintaan barang yang sedang menurun, sedangkan produksi dan persediaan barang jadi sedang tinggi. Lepas dari masalah itu, Bapak Seman kini telah mampu mengatasi masalah utang yang sempat menjerat perusahaan dan tetap bisa melanjutkan usahanya sampai sekarang. Selain masalah utang, UD. Thalia Bags juga pernah mengalami beberapa masalah lainnya seperti uang hasil penjualan yang dibawa kabur oleh marketing yang dipercayai oleh perusahaan. Melewati semua itu, kini UD. Thalia Bags sudah jauh lebih baik dari pertama kali berdiri, saat ini perusahaan mempunyai banyak pelanggan tetap yang mempercayai kualitas dari hasil produksi yang dihasilkan perusahaan. Bukan hanya itu saja, UD. Thalia Bags telah menjadi salah satu supplier perusahaan ternama di Surabaya dan menjadi supplier tas di Pusat Grosir Surabaya atau yang sering disebut (PGS).

Visi dan Misi Perusahaan

Adapun Visi dan Misi yang ingin dicapai BULOG yaitu sebagai berikut:

Visi :

UD. Thalia Bags memiliki visi menjadi pelaku bisnis profesional, kuat, dan terus bertumbuh.

Misi :

1. Membuat unit bisnis terkait dengan pemenuhan kebutuhan bergaya (tas) dengan harga yang terjangkau.
2. Membuat unit bisnis terkait dengan pemenuhan kebutuhan pasar dan masyarakat menengah dan menengah ke bawah.
3. Membuat unit bisnis yang layak tumbuh dan berkembang.

4. Membuat unit bisnis yang kompetitif menghadapi persaingan pasar melalui keunggulan yang dimiliki.

Job Description (Uraian Tugas)

Berikut uraian tugas dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi UD. Thalia Bags:

1. Pemilik (Owner)

Bertanggung jawab atas pembuatan kebijakan perusahaan dan memastikan kebijakan yang dibuat oleh perusahaan berjalan dengan efektif, sejalan dengan tujuan perusahaan, serta memprediksi risiko yang terjadi di masa mendatang. Pemilik dalam menjalankan bisnisnya juga merangkap tugas sebagai bagian pembelian, penjualan, serta kasir. Perangkapan tugas oleh Pemilik ini dilakukan untuk penghematan biaya serta untuk meminimalisir terjadinya tindakan kecurangan yang bisa dilakukan oleh karyawan.

2. Bagian Produksi

Bagian Produksi bertanggung jawab terhadap pengolahan bahan baku menjadi bahan jadi. Bagian Produksi terdiri dari Penjahit dan Pematong Kain. Produksi dimulai ketika Pemilik telah menentukan model tas yang akan diproduksi, yang selanjutnya pola tas akan dibuat bersama dengan Bagian Produksi untuk diproses lebih lanjut. Kemudian, Pematong Kain akan mulai melakukan pemotongan kain, yang selanjutnya akan dijahit oleh Penjahit.

3. Penjahit

Penjahit bertanggung jawab dalam pembuatan tas, diantaranya memastikan antara proses penjahitan telah sesuai dengan instruksi yang telah diberikan oleh Pemilik.

4. Pematong Kain

Pematong Kain bertanggung jawab dalam proses pemotongan kain sebelum dikirim ke Penjahit serta memastikan bahwa pola kain yang telah dipotong telah sesuai dengan model tas yang akan diproduksi. Pematong Kain juga

bertanggung jawab atas stok bahan baku kain dimana setiap terjadi kekurangan kain harus dikoordinasikan dengan Pemilik sehingga tidak mengganggu jalannya produksi yang sedang berjalan.

Profil Usaha

UD. Thalia Bags adalah aset keluarga Bapak Seman yang bergerak di bidang manufaktur yang didirikan dengan tujuan sebagai sebuah unit usaha yang diharapkan dapat memberikan manfaat dalam hal finansial keluarga serta pembukaan lapangan kerja baru. Oleh karena itu, tepat sembilan tahun yang lalu didirikanlah sebuah Usaha Dagang yang diberi nama UD. Thalia Bags. Perusahaan yang Bapak Seman dirikan memang masih sederhana dan ingin berkembang di suatu waktu menjadi perusahaan yang mempunyai label nama dan brand sendiri terlebih perusahaan yang didirikan Bapak Seman bisa menjadi perusahaan perseroan terbatas (PT). Perusahaan juga mempunyai cita-cita mendirikan pabrik dan mempunyai alat yang lengkap untuk semua kegiatan produksi yang dihasilkan oleh perusahaan. Pada tahun 2010, lahirlah unit usaha manufaktur pembuatan tas yang didirikan Bapak Seman bernama UD. Thalia Bags yang dasar pemikirannya adalah sebagai berikut:

1. Bahwa kebutuhan bergaya bagi masyarakat sangatlah penting maka perusahaan membuat suatu produk yang nantinya bisa memenuhi kebutuhan bergaya terutama bagi masyarakat menengah dan menengah ke bawah tanpa mengeluarkan biaya yang mahal untuk memperoleh produk.
2. Bahwa karena sebagian besar konsumen adalah masyarakat yang merupakan masyarakat dengan penghasilan menengah dan menengah ke bawah, sehingga perusahaan fokus terhadap pembuatan produk dengan harga terjangkau.

Hasil Penelitian

Sistem Informasi Akuntansi yang Sedang Berjalan di UD. Thalia Bags

UD. Thalia Bags Surabaya merupakan perusahaan manufaktur di bidang industri tas. Sebagai perusahaan yang pendapatannya bersumber dari aktivitas penjualan, baik penjualan tunai maupun kredit. Oleh karena itu penanganannya terhadap aktivitas penjualan harus dilaksanakan berdasarkan suatu prosedur yang memadai. Prosedur penjualan melibatkan beberapa fungsi dalam memproses transaksi penjualan. Keterlibatan lebih dari satu orang dimaksudkan agar penjualan yang terjadi dapat diawasi dengan baik dan menghindarkan perusahaan dari kerugian akibat penyelewengan, pemborosan, dan kesalahan dalam pelaksanaan aktivitas penjualan. Aktivitas tersebut merupakan hal yang penting, karena sumber pendapatan perusahaan. Maka dari itu, perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi untuk transaksi penjualan.

Beberapa hal yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan pada UD. Thalia Bags Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Fungsi-fungsi yang terkait dalam penjualan kredit
2. Prosedur-prosedur penjualan kredit
3. Dokumen dan catatan yang digunakan
4. Sistem pengendalian internal

UD. Thalia Bags Surabaya melakukan penjualan tunai dan penjualan kredit. Penjualan tunai dilakukan pelanggan ketika melunasi semua tagihan saat terjadi transaksi penjualan. Penjualan kredit dilakukan dengan cara pembayarannya berdasarkan down payment (DP) dan/ atau angsuran, artinya pembayaran tidak dilunasi saat terjadi transaksi penjualan.

Fungsi yang Terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan UD. Thalia Bags

Pada perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur terdapat fungsi yang terkait terhadap sistem akuntansi penjualan pada UD. Thalia Bags Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Fungsi Penjualan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima pesanan dari pelanggan, mengecek status kredit, dan memberikan persetujuan kredit. Fungsi ini dijalankan oleh Pemilik.

2. Fungsi Kasir

Fungsi Kasir memiliki tugas untuk melayani pelanggan yang akan melakukan pembayaran. Selain itu, fungsi kasir pada UD. Thalia Bags juga memiliki tugas untuk merekap data transaksi penjualan dan membuat laporan penjualan. Fungsi ini dijalankan oleh Pemilik.

3. Fungsi Produksi

Fungsi produksi bertanggung jawab untuk menghasilkan tas yang sesuai dengan model yang telah ditentukan. Fungsi Produksi terdiri dari Penjahit dan Pemotong Kain, dimana dalam menjalankan tugas produksinya, akan diarahkan oleh Pemilik, sehingga produksi yang berjalan bisa terus terkontrol dan disesuaikan dengan prediksi penjualan yang dilakukan oleh Pemilik.

Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan UD. Thalia Bags

Adapun prosedur sistem penjualan pada UD. Thalia Bags Surabaya antara lain sebagai berikut :

1. Prosedur penjualan

Prosedur penjualan pada UD. Thalia Bags dimulai pada saat pelanggan menanyakan barang apa saja yang tersedia. Kemudian jika pelanggan berminat, pelanggan akan melakukan pemesanan. Selanjutnya pelanggan akan melakukan transaksi pembayaran sedangkan Pemilik akan membuatkan Nota Penjualan untuk transaksi tersebut.

Berdasarkan arsip Nota Penjualan tersebut, maka Pemilik dapat membuat

catatan transaksi penjualan yang selanjutnya akan direkap untuk dibuat laporan penjualan harian. Laporan penjualan tersebut berisi mengenai transaksi penjualan dalam satu hari UD. Thalia Bags.

2. Bagan alir sistem penjualan pada UD. Thalia Bags

Berikut penjelasan bagan alir sistem penjualan pada UD. Thalia Bags :

- a) Bagian Produksi melakukan produksi tas yang telah ditentukan oleh Pemilik. Sehingga Pemilik memiliki daftar barang yang tersedia untuk dijual.
- b) Transaksi dimulai ketika pelanggan menanyakan barang yang tersedia dan Pemilik akan memberikan list barang yang tersedia untuk dipilih oleh pelanggan.
- c) Jika pelanggan berminat, maka pelanggan akan melakukan pemesanan dan melakukan transaksi pembayaran.
- d) Pemilik akan membuat Nota Penjualan rangkap 2 serta menanyakan apakah pelanggan akan membayar lunas. Jika iya, Pemilik akan memberikan Nota Penjualan rangkap pertama dan mengarsip Nota Penjualan rangkap kedua.
- e) Jika tidak, maka Pemilik akan memberikan Nota Penjualan rangkap kedua kepada pelanggan dan mengarsipkan Nota Penjualan rangkap pertama. Dan jika telah lunas, maka Nota Penjualan akan ditukar, sehingga pelanggan akan menerima Nota Penjualan rangkap pertama dan Pemilik akan mengarsip Nota Penjualan rangkap kedua.

Dokumen dan Catatan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan yang digunakan oleh UD. Thalia Bags

Dokumen dan catatan yang digunakan UD. Thalia Bags Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Dokumen yang digunakan
Dokumen yang digunakan oleh UD. Thalia Bags adalah berupa Nota Penjualan rangkap dua.

2. Catatan yang digunakan
Catatan yang dimiliki UD. Thalia Bags adalah berupa catatan transaksi penjualan harian yang sekaligus laporan penjualan harian. Catatan tersebut masih dilakukan secara manual dan sederhana.

Pembahasan Analisis Sistem Informasi Akuntansi yang sedang Berjalan

Sistem informasi akuntansi penjualan yang dimiliki oleh UD. Thalia Bags saat ini masih belum dapat menunjang proses bisnis yang dilakukan. Sehingga perlu adanya beberapa pemisahan fungsi yang jelas dan penggunaan aplikasi Microsoft Excel untuk membantu Pemilik dalam mengatasi permasalahan piutangnya. Pemisahan fungsi dilakukan agar Pemilik dan stafnya dapat berfokus terhadap tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik lagi. Sedangkan penggunaan Microsoft Excel dipilih karena kemudahan penggunaannya dan setelah dikomunikasikan kepada Pemilik, Pemilik juga bersedia untuk dilatih menggunakan program tersebut untuk membantu mengatasi masalah piutang usahanya.

Desain Sistem Informasi Akuntansi UD. Thalia Bags

Berdasarkan analisis sistem informasi akuntansi penjualan UD. Thalia Bags didesain untuk mengatasi beberapa kelemahan yang telah disebutkan di atas sebelumnya. Rekomendasi desain ini menitikberatkan pada pemisahan fungsi yang lebih jelas untuk membantu Pemilik dan stafnya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih baik serta penggunaan program Microsoft Excel untuk menunjang data Penjualan dan data Piutang UD. Thalia Bags. Pemisahan fungsi telah dijelaskan sebelumnya dalam rekomendasi struktur organisasi yang didalamnya telah dilakukan beberapa pemisahan fungsi dengan lebih rinci

namun tetap bisa diterapkan dalam perusahaan. Sedangkan dalam penggunaan Microsoft Excel, data terdiri dari Penjualan dan Piutang. Data Penjualan diperbarui ketika terjadi transaksi penjualan tunai dan kredit, sedangkan data Piutang diperbarui ketika terjadi transaksi penjualan kredit. Pembaruan rutin dilakukan oleh Pemilik agar data yang disajikan bisa menunjukkan data Penjualan dan data Piutang yang terkini serta memudahkan Pemilik untuk mengetahui Penjualan dan Piutang saat ini tanpa harus membongkar Nota Penjualan yang sudah diarsip oleh Pemilik ketika transaksi penjualan terjadi.

Bagan alir sistem penjualan pada UD.

Thalia Bags :

- a) Transaksi dimulai ketika pelanggan menanyakan ketersediaan barang yang ingin dipesan. Ketika barang yang dipesan ada, maka pelanggan akan melakukan pemesanan. Namun jika barang yang ingin dipesan tidak ada, maka Pemilik akan menanyakan apakah pelanggan akan memesan barang. Jika iya, Pemilik akan segera menyuruh Bagian Produksi dan Bagian Produksi akan segera memproduksi barang.
- b) Jika pesanan pelanggan sudah tersedia, maka Bagian Pengemasan dan Pengiriman akan melakukan tugasnya hingga barang telah siap untuk dijual.
- c) Setelah barang siap, Pemilik akan membuatkan Nota Penjualan dan menanyakan apakah pelanggan ingin melunasi langsung transaksi tersebut. Jika iya (tunai), maka Nota Penjualan rangkap kedua akan diarsip oleh Pemilik, sedangkan rangkap pertama akan diserahkan kepada pelanggan sebagai bukti pelunasan.
- d) Namun jika pelanggan tidak langsung melunasi (kredit), maka Nota Penjualan rangkap kedua

yang akan diberikan kepada pelanggan, sedangkan rangkap pertama akan diarsip oleh Pemilik untuk proses penagihan piutang di waktu yang telah disepakati dengan pelanggan. Dan jika telah lunas, maka Nota Penjualan akan ditukar, sehingga pelanggan akan menerima Nota Penjualan rangkap pertama dan Pemilik akan mengarsip Nota Penjualan rangkap kedua.

- e) Nota Penjualan yang diarsip oleh Pemilik, selanjutnya akan digunakan untuk memperbarui atau mengupdate data Penjualan dan data Piutang dalam Microsoft Excel.

Standart Operating Procedure secara manual menggunakan Microsoft Excel :

1. Nyalahkan komputer dan langsung saja klik 2 kali atau tekan enter pada icon microsoft excel.
2. Setelah excel terbuka maka langkah pertama adalah membuat format laporan, isikan CUSTOMER, NAMA BARANG, JUMLAH, HARGA, dan TOTAL HARGA kemudian buatlah kolom dan isikan format data mulai dari TANGGAL, NAMA BARANG hingga terakhir TOTAL HARGA.
3. Input data penjualan mulai dari tanggal sampai total harga secara manual.
4. Input data penjualan awal masukkan rumus ($=E3*G3$)
5. Input data total penjualan menggunakan rumus ($=SUMIFS(PENJUALAN!I:I;PENJUALAN!B:B;">="&"01/09/2019";PENJUALAN!B:B;"<="&"30/09/2019"$)
6. Selanjutnya input data penjualan menggunakan rumus $=SUMIFS(PENJUALAN!$I$3:$I$99;PENJUALAN!$J$3:$J$9997;"PIUTANG";PENJUALAN!C3:C9997;PIUTANG!$C4)$
7. Setelah semuanya selesai, klik pada gambar simpan/save.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di UD. Thalia Bags, dapat disimpulkan bahwa: fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan di UD. Thalia Bags adalah fungsi pembelian, fungsi penjualan, fungsi produksi dan kasir, sedangkan untuk sistem informasi akuntansi persediaannya adalah pemotong kain, penjahit, pengemasan dan pengiriman. Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan di UD. Thalia Bags adalah nota penjualan rangkap dua. Catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan di UD. Thalia Bags adalah catatan penjualan harian. Prosedur sistem informasi akuntansi penjualan dimulai pada saat pelanggan menanyakan barang apa saja yang tersedia. Kemudian jika pelanggan berminat, pelanggan akan melakukan pemesanan. Selanjutnya pelanggan akan melakukan transaksi pembayaran sedangkan Pemilik akan membuatkan Nota Penjualan untuk transaksi tersebut.

berkaitan dengan desain sistem informasi akuntansi penjualan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi penjualan yang berjalan di UD. Thalia Bags masih sangat sederhana, dikarenakan proses bisnis yang juga belum terlalu rumit. Fungsi-fungsi yang terkait dalam proses penjualan juga masih ditangani langsung oleh Pemilik sedangkan karyawan yang dimiliki lebih berpusat pada Bagian Produksi. Sementara untuk fungsi lainnya seperti fungsi kasir, penjualan, serta pengemasan dan pengiriman ditangani langsung oleh Pemilik.
2. Akibat tidak adanya pemisahan fungsi tersebut, dimana Pemilik merangkap beberapa fungsi sekaligus, terjadi beberapa permasalahan dalam aktivitas penjualannya. Beberapa permasalahan yang timbul adalah

Pemilik kesulitan dalam melakukan penagihan piutang dan tidak adanya data piutang dalam perusahaan. Permasalahan ini mulai memburuk ketika terjadi peningkatan permintaan barang yang tinggi di pasar dan Pemilik tidak memiliki waktu untuk melakukan pengecekan arsip Nota Penjualan untuk melakukan penagihan.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada UD. Thalia Bags berkaitan dengan desain sistem informasi akuntansi penjualan dapat diambil saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada perusahaan dengan proses bisnis yang lebih kompleks. Dimana karyawan yang dimiliki sudah meliputi fungsi-fungsi seperti kasir, fungsi penjualan, serta fungsi pengiriman tersendiri. Sehingga dapat dilakukan wawancara kepada beberapa karyawan yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi penjualan.
2. Perusahaan dengan proses bisnis yang lebih kompleks juga diharapkan telah memiliki beberapa dokumen untuk menunjang sistem informasi akuntansi penjualan. Sehingga pengumpulan data bisa lebih banyak untuk menunjang penelitian.

Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai desain sistem informasi akuntansi penjualan pada UD. Thalia Bags Beberapa rekomendasi yang diajukan antara lain :

1. Rekomendasi mengenai pemisahan fungsi. Pemisahan fungsi ini diharapkan dapat mengontrol Pemilik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Saat ini, Pemilik masih perlu untuk menangani dan mengontrol sendiri proses bisnis yang dilakukan, selain untuk penghematan beban

gaji, juga untuk memastikan dan mengontrol kualitas hasil produksi yang dihasilkan oleh bagian Produksi. Sehingga rekomendasi mengenai pemisahan fungsi ini diharapkan dapat memberikan kejelasan yang lebih baik kepada Pemilik bahwa peran Pemilik sangat penting dalam bisnisnya.

2. Rekomendasi yang diajukan juga melibatkan penggunaan program Microsoft Excel untuk menunjang data Penjualan dan data Piutang perusahaan. Penggunaan program ini dilakukan karena Microsoft Excel masih tergolong mudah bagi Pemilik dalam hal tampilan serta mudah dipahami oleh Pemilik. Diharapkan penggunaan program ini bisa memudahkan Pemilik dalam melakukan pencatatan transaksi penjualan dan memudahkan Pemilik dalam hal penagihan piutang.

DAFTAR RUJUKAN

- Diana, Anastasia dan Setiawati, Lilis. 2011. Sistem Informasi Akuntansi: Perancangan, Proses, dan . Edisi 1. Yogyakarta: ANDI
- Zamzami, Faiz dkk. 2016. Sistem Informasi Akuntansi: Penggunaan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Kualitas. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Mulyadi. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Ardana, I Cenik dan Lukman, Hendro. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Yin, Robert K. 2015. Studi Kasus: Desain & Metode. Terjemahan oleh M. Djauzi Mudzakir. Jakarta: Rajawali Pers
- Gunawan, Imam. 2015. Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anggraeni, Elisabet Yunaeti dan Irviani, Rita. 2017. Pengantar Sistem Informasi. Edisi 1. Yogyakarta: ANDI